



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS

Ima Kusmiati¹, Ahmad Mulyadiprana², Nana Ganda³

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Email: kusmiatiima24@gmail.com¹, ahmad.mulyadiprana62@gmail.com², nanaganda.coz99@gmail.com³

Abstract

This research is motivated by the result of a study conducted by researchers in the field, which shows that the low of students interest towards social studies learning is caused of the lack of instructional learning model, resulting in a lack of understanding of students. Learning model that can be improve learning outcomes students one of which is by using cooperative learning model type Numbered Head Together (NHT). The purpose of this study was to determine the effect before and after the type kooperatif learning model Numbered Head Together. The research location is taken from SD Negeri 4 Mekarsari. The research design in this study in quasi-experimental design with non-equivalent control group design. The study population was SD Negeri 4 Mekarsari with sample the fifth grade class VA as the control class with 20 students, and VB as the experimental class with 23 students. The data collection technique was performed using tests and documentation, while the technique of the data analysis used statistical analysis techniques and analysis techniques inferential. From the results of data processing and analysis contained information about differences in learning outcomes of students who use conventional learning model (control group), with the learning outcomes of students using cooperative learning model type Numbered Head Together (class experiment). Evident from the results posttest where the control class at the medium category, where as the experiment class posttest results in the category is very high. This shows that the use of cooperative learning model Numbered Head Together in SD Negeri 4 Mekarsari is effecting the result of learning.

Keywords: Cooperative learning model Numbered Head Together, Results of learning IPS

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil studi yang dilakukan oleh peneliti dilapangan, yang menunjukkan masih rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran IPS, karena kurangnya model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sehingga berakibat kurangnya pemahaman siswa. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Adapun tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*. Lokasi penelitian yang diambil adalah SD Negeri 4 Mekarsari yang berada di Sumanding Kec. Banjar Kota Banjar. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design* dengan jenis *non-equivalent control group design*. Populasi penelitian ini yaitu SD Negeri 4 Mekarsari, dengan sampel kelas VA sebagai kelas kontrol dengan jumlah 20 siswa dan kelas VB sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan tes dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis statistik dan analisis inferensial. Dari hasil pengolahan dan analisis data terdapat informasi mengenai perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional (kelas kontrol), dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (Kelas eksperimen). Terbukti dari hasil posttest dimana pada kelas kontrol berada pada kategori sedang, sedangkan pada kelas eksperimen hasil posttest berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* di SD Negeri 4 Mekarsari berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Head Together, Hasil Belajar IPS

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan sosial dalam pendidikan merupakan suatu konsep yang mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan sosial dalam rangka membentuk dan mengembangkan pribadi warga negara yang baik dan merupakan program pendidikan sosial pada jalur pendidikan sekolah dasar.

Menurut Nursid (2008, hlm. 20) mata pelajaran IPS bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun yang menimpa kehidupan masyarakat.

Bahan kajian yang dipilih adalah ekonomi, hal ini didasarkan karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Manusia saling membutuhkan satu dengan yang lain, kebutuhan hidup manusia bermacam-macam yaitu kebutuhan akan tempat tinggal, pakaian, makanan, kesehatan, pendidikan.

Menurut kurikulum SD 1994, tujuan IPS adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Pengajaran ekonomi bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pemahaman

tentang jenis kegiatan ekonomi khususnya masyarakat Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 4 Mekarsari peneliti menemukan permasalahan di kelas V, dimana pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru pada mata pelajaran IPS lebih banyak menekankan penghapalan konsep, bukan pada pemahaman konsep.

Model pembelajaran menurut Agus Suprijono merupakan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Salah satu model pembelajaran yang dapat membuat proses pembelajaran siswa lebih aktif adalah model pembelajaran kooperatif.

Model kooperatif yang digunakan adalah *Numbered Head Together* merupakan varian dari diskusi kelompok. Menurut Huda (2011, hlm. 138) "NHT memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling sharing ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan digunakan semua mata pelajaran dan tingkatan kelas". Dengan menggunakan model *numbered head together* ini proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi siswa dapat saling belajar dengan sesama siswa lain sehingga diharapkan mampu memotivasi siswa untuk lebih giat dan aktif lagi dalam pembelajaran yang berdampak pada peningkatan hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembelajaran IPS di SD

Dalam pembelajaran IPS selalu berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. Ilmu pengetahuan sosial selalu melibatkan manusia untuk berusaha memenuhi kebutuhan budaya, kebutuhan materi, kebutuhan jiwanya. Hal ini sejalan dengan pendapat Ruwiah (2011, hlm 12) yang menyatakan bahwa "Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang mempelajari dan menganalisis gejala-gejalamasalah yang timbul dimasyarakat, ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu".

Menurut Ahmad Susanto tujuan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu, inkuiri memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat local, nasional dan global.

2. Kegiatan Ekonomi di Indonesia

1) Kegiatan Produksi

Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan manusia. Produksi juga diartikan meningkatkan nilai guna barang sehingga lebih bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pada kegiatan produksi, terdapat kegiatan yang mengelola bahan mentah atau bahan baku menjadi bahan setengah jadi. Adapula kegiatan produksi yang mengolah bahan setengah jadi menjadi barang jadi. Misalnya pabrik tenun menenun benang menjadi kain. Kain bisa kita anggap sebagai barang jadi, tetapi dapat pula dianggap sebagai bahan setengah jadi apabila kita meningkatkan kegunaannya.

Berikut ini adalah jenis-jenis hasil kegiatan ekonomi di Indonesia sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Produksi

No	Bidang Ekonomi	sektor	Produksi yang dihasilkan
1	Industri	Tekstil	Benang, kain
		Elektronik	Laptop, telepon
		Otomotif	Mobil, sepeda motor
2	Pertanian	Rumahan	Kerajinan tangan
		Perkebunan	Gula aren, kelapa sawit
		Peternakan	Kambing, sapi

2) Kegiatan Distribusi

Distribusi adalah saluran pemasaran yang dipakai oleh pembuat produk untuk mengirimkan produknya ke distribusi atau konsumen. Jenis-jenis distribusi yaitu:

a. Distribusi langsung

Distribusi langsung adalah kegiatan mendistribusikan barang dari produsen langsung ke konsumen.

Contoh: petani sayur menjualsayuran dipasar

b. Distribusi semi langsung

Distribusi tidak langsung adalah kegiatan mendistribusikan barang dari produsen ke konsumen yang menggunakan perantara.

Contoh : pabrik laptop menjual laptop kepada konsumen melalui pedagang barang elektronik yang membeli dari agen atau perwakilan dagang pabrik laptop tersebut.

3) Kegiatan konsumsi

Kegiatan konsumsi merupakan pembelanjaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan. Barang meliputi pada barang yang tahan lama seperti kendaraan dan barang tidak tahan lama seperti makanan. Jasa meliputi barang yang tidak berwujud seperti potong rambut, guru, layanan kesehatan.

3. Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Isjoni (2007, hlm. 15) pembelajaran kooperatif berasal darikata

“ kooperatif yang artinya mengerjakan sesuatu secarabersama-sama dengan saling membantu satu sama lain sebagai satu kelompok atau satu tim”.

4. *Numbered Head Together* (NHT)

Numbered head together merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif. Model ini dikembangkan oleh Kagan pada tahun 1993 (Nurhadi, 2003: 59).”Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagi ide-ide dan pertimbangan jawaban yang paling tepat. Selain itu teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka”.

Adapun langkah-langkah *Numbered Head Together*:

1) Langkah persiapan

- Mempersiapkan bahan ajar yang akan diajarkanyaitumateri kegiatan ekonomi di Indonesia.
- Menetapkan kelompok yang akan menggunakan metode *Numbered Head Together*.
- Mengatur tatanan pesrta agar dapat melihat,mendengar pesan-pesan dengan baik.

2) Langkah-langkah pelaksanaan

Langkah 1- penomoran (*Numbering*)
Guru membagi para siswa menjadi beberapkelompok yang setiap kelompokya beranggotakan 3 sampai 5 orang dan memberi nomor sehingga

tiap siswa dalam satu kelompok memiliki nomor yang berbeda.

Langkah 2 – Pengajuan Pertanyaan

Guru mengajukan suatu pertanyaan atau memberikan lembar kerja siswa.

Langkah 3 – Berfikir Bersama

Siswa berfikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban.

Langkah 4 – Pemberian jawaban

Guru menyebutkan satu nomor dan siswa dari setiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas.

3) Langkah tindak lanjut

Untuk menetapkan penguasaan konsep siswa terhadap materi kegiatan ekonomi di Indonesia, guru mengadakan evaluasi untuk mengukur tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang ditetapkan melalui kegiatan tes.

KESIMPULAN

Dari beberapa pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar siswa materi kegiatan ekonomi di Indonesia berada pada kategori tinggi. Hal ini terbukti dari hasil uji perhitungan rata-rata normal gain pada kelas kontrol dengan normal gain kelas

eksperimen yang menghasilkan keputusan H_0 ditolak dan H_1 diterimayang artinya terdapat perbedaan rata-rata normal gain antara kelas kontrol dengan rata-rata normal gain kelas eksperimen. Dengan melihat perbedaan normal gain antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran model kooperatif tipe *Numbered Head Together* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di Indonesia SD Negeri 4 Mekarsari.

DAFTAR PUSTAKA

- Asy'ari, Wahyudi. (2007). Ilmu Pengetahuan Sosial SD Kelas V. Jakarta: Erlangga
- Arikunto, S.(2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik,Oemar.(1994). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Isjoni. (2009). *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta
- Lie, A. (2008). *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Gramedia
- Khasanah, Arifatun. (2013). *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe*

- Numbered Head Together (NHT) Dilengkapi Kartu soal untuk meningkatkan keaktifan dan Hasil Belajar Siswa kelas XI IPA MA Ali Maksin. *Jurnal Pendidikan Online* 2(2), hlm 158-169.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: kencana
- Huda, M. (2012). *Cooperatif Learning : Metode, teknik, struktur dan model penerapan*. Yogyakarta : Pustaka
- Palimbong, Anthonius. (2011). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* di kelas V SDN Lalong Kecamatan Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan; *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(3) hlm 3.
- Syaripudin, Tatang. (2010). *Landasan Pendidikan*. Bandung: Percikan Ilmu.
- Supriatna, Nana. Dkk. (2008). *Pendidikan IPS SD*. Bandung: UPI PRESS
- Taufiq, Agus, dkk. (2011). *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rahmawati, M, dkk (2018) *Pengaruh Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pembelajaran IPS SD*. *Jurnal: PEDADIDAKTIKA*
- Sadulloh, U. (2010). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta